

ABSTRAK

Ainul Yakin, 2024, Peran *Parenting* Dalam Mewujudkan Karakter Mandiri Usia Remaja di SMP Al- Mujtama' Pamekasan, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura,

Pembimbing: Hilmi Qosim Mubah, M.Pd.I

Kata kunci : *Parenting*, Karakter, Remaja

Kajian dalam skripsi ini memuat tentang sebuah penerapan pola asuh atau *Parenting*, dimana pola asuh ini banyak dilakukan oleh orang tua yang menginginkan anaknya bisa lebih meningkatkan kualitas belajar terutama karakter untuk membentuk kemandirian di sekolah tempat anaknya belajar, SMP Al-Mujtama' yang juga sebagai lokasi penelitian yang di lakukan oleh peneliti dalam menyusun skripsi ini, mengingat pentingnya pemahaman dari *parenting* itu sendiri, yang diharapkan menjadi langkah yang baik untuk siswa dalam memompa semangat belajarnya. Berdasarkan hal tersebut ada dua fokus penelitian yang di bahas Pertama, peran dari penerapan pola asuh atau *parenting* dalam mewujudkan karakter kemandirian siswa di SMP Al-Mujtama' Pamekasan, Kedua faktor penghambat dan faktor pendukung dari penerapan pola asuh *parenting* di lokasi penelitian yang dimaksud.

Penelitian ini secara pendekatan menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif berdasarkan pada studi kasus (*Study Case*) yang terjadi dilapangan, kemudian peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, dan juga untuk pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian pengecekan keabsahan datanya peneliti menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian yang ini menunjukkan bahwa penerapan pola asuh atau *parenting* menjadi sebuah jalan keluar yang solutif bagi siswa yang belajar untuk melatih diri agar mampu mengemban sebuah akselerasi yang terjadi di lingkungan yang berbeda, dengan itu karakter yang terbentuk akan cenderung stabil dan berkelanjutan sesuai dengan fase yang dilaluinya. Adapun faktor pendukung di dalamnya meliputi aspek spiritual dari aktualisasi nilai-nilai kepesantrenan, pengawasan penuh pihak sekolah, interaksi yang kuat, dan faktor penghambatnya adalah sikap yang kurang baik dari siswa, terjadi penekanan moral dan pengaruh kuat lingkungan pertemanan.